

**KEEFEKTIFAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Eriana Ristiani

NIM 12201244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* berjudul *Keefektifan Model Think Pair and Share (TPS) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Pembimbing 1,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 19 Juli 2016

Pembimbing 2,

Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

**KEEFEKTIFAN MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS)
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA
PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

**Oleh Eriana Ristiani
NIM 12201244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dengan kelompok yang mendapatkan pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dan (2) mengetahui keefektifan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest posttest control group*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dan variabel terikat pembelajaran menulis teks berita. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean. Sampel yang digunakan adalah kelas VIIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIB sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel acak atau *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yaitu tes awal dan tes akhir. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk menunjukkan bahwa skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dengan siswa yang mendapatkan pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS). Perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan hasil analisis uji-t data tes akhir kemampuan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar $t = 4.834$ dengan $df = 60$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$ ($0,000 < 0,05$). Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* (TPS) efektif dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri Godean. keefektifan model pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil uji-t tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai $t = -25.067$ dengan $df = 30$ dan $Sig. (2-tailed) = 0,000$ pada taraf kesalahan 5% ($0,05$) serta terdapat kenaikan skor rerata pada kelompok eksperimen yang jauh lebih besar yaitu 10,03 dari pada kelompok kontrol yang hanya 3,51.

Kata Kunci: model pembelajaran *think pair and share* (TPS), pembelajaran menulis teks berita

**EFFECTIVENESS MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS)
IN WRITING TEXT NEWS LEARNING
ON STUDENTS GRADE OF VIII MTs NEGERI GODEAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

**By Eriana Ristiani
NIM 12201244039**

ABSTRACT

The research aims to (1) determine whether there is a significant difference ability to write a news text between the group receiving the learning model Think Pair and Share (TPS) with a group that had a class without using a learning model Think Pair and Share (TPS) and (2) determine the effectiveness model think pair and share (TPS) in learning to write news text.

The research is experimental research design pretest posttest control group. The research consisted of two variables, namely the independent variable learning model Think Pair and Share (TPS) and the dependent variable learning writing news text. The population was all students of class VIII MTs Godean. The participant were class experiment VIIIA and VIIIB control class. Determination of the sample used random sampling techniques. Data collection technique used test, the initial test and final test. Prior to the data analysis, requirements analysis test was done in the form of normality test and homogeneity test to show that the initial test scores and final tests normal distribution.

The results showed a significant difference between the ability to write a news text using a student is learning model Think Pair and Share (TPS) with a student who had a class without using a learning model Think Pair and Share (TPS). The significant difference is shown by the results of t-test analysis of test data end of the ability to write news text experimental group and a control group of 4,834 t with df 60 and Sig. (2-tailed) 0.000 (0.000 <0.05). In addition, the results also showed that the learning model Think Pair and Share (TPS) are effective in learning to write news text class VIII MTs Negeri Godean. the effectiveness of this model can be seen from the results of the initial test t-test and final test experimental group showed t value df -25 067 to 30 and Sig. (2-tailed) of 0.000 at the 5% error level (0.05), and there is a rise in the average score in the experimental group were much larger than that of 10.03 which is only 3.51 .

Keywords : learning model Think Pair and Share (TPS) , learning to write news text

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang cukup penting dikuasai seseorang di samping keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Menulis merupakan kegiatan menghasilkan ide-ide baru (Enre, 1988: 6). Menurut Daeng, Sumirat, dan Darwis (2011: 69) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, serta menghibur. Seseorang harus dapat dengan sungguh-sungguh menuangkan buah pikiran, menyusun kalimat secara baik, sajian isi yang sistematis, menarik, tema yang mengandung greget, dan yang tidak kalah penting adalah populer (Asura, 2005: 2). Adapun salah satu jenis wacana yang memiliki sifat selalu populer atau aktual adalah teks berita. Teks berita adalah laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian, dan penting untuk disampaikan (Barus, 2010: 26).

Salah satu pembelajaran menulis dalam bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis teks berita. Berita menurut Barus (2010: 26) adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Teks berita yang baik di dalamnya memuat informasi aktual yang ditulis berdasar pedoman penulisan teks berita. Adapun pedoman penulisan teks berita tersebut memuat tentang: (1) apa, (2) siapa, (3) dimana, (4) kapan, (5) kenapa, dan (6) bagaimana peristiwa terjadi (Barus, 2012: 36). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VIII MTs Negeri Godean diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks berita. Kesulitan tersebut terjadi karena pembelajaran menulis teks berita disampaikan secara konvensional. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita. Dalam penelitian ini, model pembelajaran *think pair and share* (TPS) diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar serta minat siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

Think pair and share (TPS) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto, 2009: 81). Dalam model pembelajaran *think pair and share* (TPS) proses belajar diperoleh dari hasil kerja sama dengan orang lain, atau sering disebut pembelajaran model diskusi kelas. Hasil belajar dilakukan dengan cara *sharing* antarteman, antarkelompok, dan antara yang tahu dan tidak tahu, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu. Secara umum terdapat tiga langkah dalam model pembelajaran *think pair and share* yaitu: (1) berpikir, (2) berpasangan, (3) berbagi (Trianto, 2009: 132). Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian terhadap keefektifan model *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna menguji keefektifan model *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita. Peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dengan siswa yang diajarkan menulis teks berita tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS). Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengujicobakan keefektifan model *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*) yaitu desain *Pretest posttest control group*. Desain penelitian ini terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini memiliki efek suatu perlakuan terhadap variabel yang akan diuji dengan cara membandingkan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan, dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Berikut adalah tabel *pretest posttest control group desain*.

Tabel 1: *pretes posttest control group desain*

Kelompok	Pretes	Variabel bebas	Postes
E	Y ₁	X	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

Y₁ : Pretes

Y₂ : Postes

X : Model Pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa subjek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan yang sama, yaitu dengan memberikan pretes menulis teks berita yang sama. Kemudian, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS), sedangkan untuk kelompok kontrol pembelajaran menulis teks berita dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS). Selanjutnya, setelah diberi perlakuan tersebut, subjek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan postes untuk melihat hasil dari kedua subjek penelitian tersebut.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas berupa penggunaan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dan variabel terikat berupa menulis teks berita. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Godean. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIIA dan VIIIB MTs Negeri Godean. Prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Sebelum Eksperimen

Pada tahap ini dilakukan pretes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dilakukan pretes ini untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan pembelajaran menulis teks berita. Kedua kelompok tersebut diberikan pretes yang sama yaitu menulis teks berita dengan tema kriminal. Pretes pada kelompok eksperimen diikuti oleh 31 siswa dan kelompok kontrol diikuti oleh 31 siswa.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok diberikan pretes dan memiliki kemampuan menulis teks berita yang dianggap sama, selanjutnya kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model TPS, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pembelajaran secara konvensional. Berikut ini pembelajaran menulis teks berita yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita menggunakan model TPS. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA yang berjumlah 31 siswa.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan model TPS. Pembelajaran menulis teks berita pada kelompok kontrol dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru menjelaskan materi kemudian siswa langsung diminta untuk praktik menulis. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIB yang berjumlah 31 siswa.

3. Tahap Sesudah Eksperimen

Pada tahap ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan postes yang sama yaitu menulis teks berita dengan tema kesehatan. Postes pada kelompok eksperimen diikuti oleh 31 siswa dan kelompok kontrol 31 siswa. Tujuan dari postes ini adalah untuk mengetahui pencapaian peningkatan kemampuan menulis teks berita pada kelompok eksperimen dan mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa yang diberi perlakuan dengan model TPS dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data pretes dan postes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik pretes dan postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel. 2: **Perbandingan Data Statistik Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data Statistik	Pretes Eksperimen	Pretes Kontrol	Postes Eksperimen	Postes Kontrol
N	31	31	31	31
Nilai tertinggi/ <i>max</i>	81	80	88	82
Nilai terendah/ <i>min</i>	58	57	71	60
Rata-rata/ <i>mean</i>	70,06	70,45	80,1	73,97
Nilai tengah/ <i>median</i>	70,00	71,00	80,00	75,00
Modus	71	69	80	77
St. Deviasi	6,060	5,555	4,962	5,003

Dari Tabel 2 dapat dilihat skor pretes dan postes keterampilan menulis teks berita pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pada saat pretes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen, skor tertinggi 81 dan skor terendah 58; *mean* 70,06; *median* 70,00; modus 71; dan st. Deviasi 6,060; sedangkan pada postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen skor tertinggi naik menjadi 88 dan skor terendah 71; *mean* 80,10; *median* 80,00; modus 80; dan st. deviasi 4,962. Kemudian pada pretes keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol, skor tertinggi 80 dan skor terendah 57; *mean* 70,45; *median* 71,00; modus 69; st. deviasi 5,555; sedangkan postes keterampilan menulis teks berita, skor tertinggi 82 dan skor terendah 60; *mean* 73,97; *median* 75,00; modus 77; st. Deviasi 5,003.

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Uji normalitas dilakukan pada skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat Alpha 5% (*Asymp. Sig. (2-tailed)* >0,05). Berikut ini adalah data yang

menunjukkan skor pretes dan postes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah data yang berdistribusi normal.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita

Data	Kolmogorov-Smirnov (K-S)		Keterangan
	Df	Sig.	
Pretes Eksperimen	31	0,126	P > 0,05 normal
Pretes Kontrol	31	0,200	P > 0,05 normal
Postes Eksperimen	31	0,143	P > 0,05 normal
Postes Kontrol	31	0,200	P > 0,05 normal

Pretes kelompok eksperimen dinyatakan data berdistribusi normal ditunjukkan dengan skor signifikansi $0,126 > 0,05$. Pada Pretes kelompok kontrol dinyatakan data berdistribusi normal ditunjukkan dengan skor signifikansi $0,200 > 0,05$. Pada postes kelompok eksperimen dinyatakan berdistribusi normal ditunjukkan dengan skor signifikansi $0,143 > 0,05$. Pada postes kelompok kontrol dinyatakan berdistribusi normal ditunjukkan dengan skor signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan uji normalitas yang ditunjukkan dalam Tabel 17 maka seluruh data pretes dan postes kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui kesamaan varian antara kedua kelompok yang digunakan dalam penelitian. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*Sig. (2-tailed).* > Alpha). Jika syarat tersebut terpenuhi, maka kedua varian sama secara signifikan (homogen).

Tabel 3: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita

Data	Levene Statistik	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretes	0,007	1	60	0,931	Sig.>0,05 homogen
Postes	0,007	1	60	0,936	Sig.>0,05 homogen

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat terlihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan hasil sebesar 0,931. Nilai 0,931 lebih besar dari 0,05 sehingga

menunjukkan data pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Hasil signifikansi dari postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai sebesar 0,936. Nilai 0,936 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan data postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Maka, dari hasil uji homogenitas varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di atas dapat disimpulkan bahwa data-data tersebut bersifat homogen.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Godean Kabupaten Sleman, dengan populasi sebanyak 126 siswa dan mengambil sampel sejumlah 62 siswa yang terdiri dari 31 siswa kelas VIIIA sebagai kelompok eksperimen dan 31 siswa kelas VIIIB sebagai kelompok kontrol. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean. Berikut ini pembahasan hasil penelitian tentang keefektifan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Negeri Godean.

Data yang diperoleh dalam penelitian diambil dari hasil pretes dan postes kemampuan menulis berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai tertinggi kelompok eksperimen yaitu 81 dan skor terendah yang diperoleh yaitu 58. Skor rata-rata yaitu sebesar 70,06, Skor tengah sebesar 70,00, Skor paling banyak diperoleh yaitu skor 71, Standar deviasi sebesar 6,060. Adapun nilai tertinggi pada kelompok kontrol yaitu 80 dan skor terendah yaitu 57. Skor rata-rata, yaitu sebesar 70,45, Skor tengah sebesar 71,00, Skor paling banyak diperoleh, yaitu skor 69, Standar deviasi dari sebesar 5,555.

uji-t skor pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,794. Berikut ini tabel hasil uji-t pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4: **Hasil Uji-t Skor Pretes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Data	t	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
Pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	-0,262	60	0,794	<i>Sig. (2-tailed)</i> > 0,05

Berdasarkan Tabel 4 nilai *Sig. (2-tailed)* dalam perhitungan tersebut menunjukkan angka lebih besar dari 0,05. Jadi, berdasarkan hasil uji-t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga tindakan selanjutnya dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian memiliki kemampuan menulis teks berita yang setara, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks berita. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menulis teks berita dengan model pembelajaran *think pair and share* (TPS). Kelompok kontrol diberikan pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi konvensional. Pemberian perlakuan yang berbeda bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menuliskan teks berita antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan dalam pembelajaran menulis teks berita kedua kelompok dilakukan sebanyak empat kali.

Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir, berpasangan, dan berbagi. Model pembelajaran tipe *kooperative learning* ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa, model pembelajaran ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dari University of Maryland (Trianto, 2009: 81). Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) ini merupakan sebuah pembelajaran diskusi kelas yang dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon dan saling membantu (Trianto, 2009:81). Oleh sebab itu, model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dinilai cocok jika diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Terdapat beberapa langkah dalam penggunaan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam penelitian menulis teks berita. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut (Trianto, 2009: 81).

1) Berpikir

Guru memberikan contoh berita dengan sebuah video. Video akan diulang sebanyak tiga kali, kemudian siswa diminta untuk berpikir mengenai tayangan video berita tersebut dan diminta untuk dapat menemukan unsur-unsur 5W+1H yang terdapat dalam video.

2) Berpasangan

Siswa diminta untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh dari tayangan video berita. Setelah mendiskusikan apa yang mereka peroleh, siswa diminta untuk menuliskan sebuah teks berita secara individu berdasarkan 5W+1H yang telah mereka peroleh.

3) Berbagi

Pada tahap akhir, siswa diminta untuk berbagi tentang apa yang telah ditulis kepada seluruh warga kelas.

Setelah kedua kelompok penelitian selesai melakukan empat kali pembelajaran, dilakukan postes pada kedua kelompok tersebut. Postes dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan dianalisis agar dapat mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis teks berita pada kedua kelompok penelitian. Postes berupa soal uraian menulis teks berita. Data postes yang diperoleh kemudian menggunakan uji-t. Berikut ini adalah hasil uji-t postes keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5: Hasil Uji-t Skor Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	4.834	60	0,000	Sig. (2-tailed) < 0,05

Berdasarkan Tabel 5 uji-t skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* dalam perhitungan tersebut menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05. Jadi, berdasarkan hasil uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah

itu, untuk menguji perbedaan keterampilan menulis teks berita antara sesudah dan sebelum dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) maupun pembelajaran secara konvensional, dilakukan perhitungan dengan uji-t sampel berhubungan. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji-t skor pretes dan postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6: Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretes dan postes kelompok eksperimen	-25.067	30	0,000	Sig.(2-tailed) < 0,05

Berdasarkan Tabel 6 hasil *Sig. (2-tailed)* skor pretes dan postes kelompok eksperimen yaitu 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* pada perhitungan tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, skor pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS).

Tabel 7: Hasil Uji-t Skor Pretes dan Postes Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Data	T	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretes dan postes kelompok Kontrol	-9.272	30	0,000	Sig.(2-tailed) < 0,05

Berdasarkan Tabel 7 hasil *Sig. (2-tailed)* skor pretes dan postes kelompok kontrol yaitu 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* pada perhitungan tersebut menunjukkan angka yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, skor pretes dan postes kelompok kontrol juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks berita kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran.

Tabel 8: Hasil Perhitungan Gain Score.

Data	G	Keterangan
Hasil Pretes Postes Kelompok Eksperimen	10,03	<i>Gain score</i> eksperimen > <i>gain score</i> kontrol = efektif
Hasil Pretest Postes Kelompok Kontrol	3,51	

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui *gain score* kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan *gain score* kelompok kontrol. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* (TPS)

lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* (TPS) yang diterapkan pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita, daripada strategi konvensional yang diterapkan pada kelompok kontrol. Perbedaan tersebut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* (TPS) terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Negeri Godean Sleman Yogyakarta.

Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sungging Nanda Pratama (2014) dengan judul upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran prakitan komputer dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas RPL 2 semester ganjil tahun akademik 2014/2015 yang berjumlah 31 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe *think pair and share* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas X RPL 2. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktifitas belajar pada setiap siklusnya, pada siklus I rata-rata aktivitas siswa sebesar 47,5%. Pada siklus II rata-rata aktivitas siswa sebesar 65,7%.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut. (1) Ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita antara kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan model *think pair and share* (TPS) dengan kelompok yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan model *think pair and share* (TPS). Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t nilai postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS 17.00. Hasil perhitungan uji-t menunjukkan nilai t sebesar 4.843, $df = 60$, dan nilai *Sig. (2-tailed) = 0,000* pada taraf kesalahan 0,05 (5%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed) < 0,05* ($0,000 < 0,05$). Jadi, berdasarkan hasil uji-t tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan

antara skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (2) Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis berita. Keefektifan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji-t pada nilai pretes dan postes kelompok eksperimen serta perhitungan selisih rata-rata pretes dan postes (*gain score*) pada kedua kelompok penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada nilai pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan nilai t sebesar -25.067, $df= 30$, $Sig. (2-tailed) = 0,000$. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai $Sig. (2-tailed)$ lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (5%) ($0,000 < 0,05$). Disamping itu, perhitungan *gain score* pembelajaran menulis teks berita kelompok eksperimen menunjukkan nilai sebesar 10,03; dan pada kelompok kontrol menunjukkan *gain score* sebesar 3,51. Data tersebut menunjukkan bahwa selisih nilai rata-rata pretes dan postes (*gain score*) kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol dengan selisih sebesar 6,25.

Implikasi pada penelitian ini adalah secara teoritis penelitian ini telah membuktikan keefektifan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran menulis teks berita. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks berita dengan metode konvensional, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks berita siswa. Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa karena siswa mendapat waktu lebih banyak untuk berpikir menemukan pokok-pokok teks berita, kemudian siswa juga mendapat waktu untuk berdiskusi tentang temuannya mengenai pokok-pokok berita, dan yang terakhir siswa diberikan kesempatan untuk dapat membagikan hasil pekerjaannya kepada seluruh siswa di dalam kelas, sehingga siswa yang lain dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan mengenai hasil tulisannya.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat diuraikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis teks berita sebagai berikut: (1) Model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dapat

digunakan sebagai alternatif dan bahan referensi dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menyesuaikan kondisi siswa pada masing-masing sekolah. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *think pair and share* (TPS) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. (2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi, metode, maupun model pembelajaran yang lainnya. Disamping itu, juga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *think pair and share* (TPS) dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang lainnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Asura, Enang Rokajat. 2005. *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan sampai Sinetron*. Yogyakarta: Andi.
- Barus, Sedia Willing. 2012. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Daeng, Nurjamal, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. 2011. *Terampil berbahasa (Cetakan kedua)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Pratama, Sungging Nanda. 2014. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakitan Komputer dengan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: e-prints UNY.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.